

KAJIAN ETIS-TEOLOGIS PADA TEKNOLOGI BAYI TABUNG

SEPTIAN NATANAEL TUNGGAJ

210201022

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji persoalan etis-teologis yang muncul dari penggunaan teknologi bayi tabung (*In Vitro Fertilization/IVF*) dalam perspektif iman Kristen. Teknologi ini berkembang sebagai solusi medis bagi pasangan yang mengalami infertilitas, namun sekaligus memunculkan dilema moral terkait status embrio, kesucian pernikahan, serta kedaulatan Allah atas kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pandangan etika Kristen terhadap praktik IVF dengan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dan analisis isi terhadap literatur teologis, doktrin gereja, serta teori-teori etika Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika Kristen menempatkan kehidupan sebagai anugerah Allah yang dimulai sejak konsepsi, sehingga setiap embrio memiliki nilai moral yang setara dengan manusia hidup. Pendekatan deontologis menolak penghancuran embrio dan keterlibatan pihak ketiga karena melanggar prinsip moral absolut. Pendekatan teleologis menerima IVF secara terbatas selama prosedurnya membawa kebaikan dan dilakukan dengan cara yang etis. Pendekatan kontekstual menekankan pentingnya memahami kondisi dan pergumulan pasangan secara nyata. Gereja Katolik secara tegas menolak praktik IVF karena dianggap bertentangan dengan kodrat pernikahan, sedangkan Gereja Protestan bersikap lebih terbuka dengan batasan-batasan moral tertentu. Dengan demikian, refleksi etis-teologis diperlukan agar umat Kristen dapat mengambil keputusan secara bertanggung jawab, berdasarkan iman dan nilai-nilai moral yang selaras dengan kehendak Allah.

Kata kunci: Etika Kristen, Bayi Tabung, Teologi Moral, Reproduksi, IVF, Gereja Protestan, Gereja Katolik.

KAJIAN ETIS-TEOLOGIS PADA TEKNOLOGI BAYI TABUNG

SEPTIAN NATANAEL TUNGGAJ

210201022

ABSTRACT

This study examines the ethical-theological issues that arise from the use of In Vitro Fertilization (IVF) technology from a Christian faith perspective. This technology has developed as a medical solution for couples experiencing infertility, but at the same time raises moral dilemmas related to the status of the embryo, the sanctity of marriage, and God's sovereignty over life. The purpose of this study is to analyze the Christian ethical perspective on the practice of IVF using a qualitative approach through literature study and content analysis of theological literature, church doctrine, and Christian ethical theories. The results of the study indicate that Christian ethics places life as a gift from God that begins at conception, so that every embryo has a moral value equal to a living human being. The deontological approach rejects the destruction of embryos and the involvement of third parties because they violate absolute moral principles. The teleological approach accepts IVF in a limited way as long as the procedure brings goodness and is carried out in an ethical manner. The contextual approach emphasizes the importance of understanding the real conditions and struggles of the couple. The Catholic Church firmly rejects the practice of IVF because it is considered contrary to the nature of marriage, while the Protestant Church is more open with certain moral limitations. Thus, ethical-theological reflection is needed so that Christians can make decisions responsibly, based on faith and moral values that are in line with God's will.

Keywords: *Christian Ethics, Test Tube Babies, Moral Theology, Reproduction, IVF, Protestant Church, Catholic Church.*